

## **BANK SULTRA KEMBALI RAIH PENGHARGAAN NASIONAL - KATEGORI INDONESIA BEST BANK 2024**



Sumber gambar: [https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/08/05/WhatsApp-Image-2024-08-05-at-11.19.03\\_4fb377b8.jpg.webp](https://img.antaranews.com/cache/1200x800/2024/08/05/WhatsApp-Image-2024-08-05-at-11.19.03_4fb377b8.jpg.webp)

### **Isi Berita:**

Bank Sultra kembali meraih penghargaan nasional. Kali ini, Bank Pembangunan Daerah (BPD) menerima *award* kategori *Indonesia Best Bank 2024 for Community Empowerment by Ensuring Financial Sustainability on Regional Level*.

Direktur Utama (Dirut) Bank Sultra, Abdul Latif menerima langsung penghargaan tersebut dalam acara Indonesia Best Bank Awards 2024 dengan tema: *Accelerating Financial Stability with Digitalization Priorities* di Ballroom 2, The Sultan Hotel & Residence, Jakarta. "Penghargaan ini, bukan karena kerja saya sendiri. Tapi berkat kerja sama dari seluruh insan Bank Sultra. Penghargaan ini, kami dedikasikan untuk seluruh masyarakat Sulawesi Tenggara (Sultra)," ungkap Abdul Latif dalam keterangannya kepada Kendari Pos, Minggu (4/8/2024).

Abdul Latif menjelaskan, Bank Sultra merupakan bank yang baru tumbuh dan memulai digitalisasi produk. Bank Sultra juga baru mulai mengejar ketertinggalan. "Namun kami tetap optimis, dengan potensi yang ada, Bank Sultra akan maju dan berkembang," yakinnya. Untuk diketahui, Indonesia Best Bank Awards 2024 diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Tahun ini mengangkat tema: *Accelerating Financial Stability with Digitalization Priorities*. Penghargaan diberikan karena melihat

kontribusi institusi perbankan, dalam memberikan stimulan positif terhadap roda perekonomian Indonesia, di tengah gejolak kondisi perbankan di luar negeri yang tidak stabil.

Penghargaan diberikan kepada Bank Sultra, setelah melalui serangkaian proses evaluasi oleh tim juri independen Warta Ekonomi melalui dua metode. Pertama, metode Desk Research berdasarkan pada laporan tahunan (annual report) tahun 2022 dan 2023 dan laporan keuangan 2023-2024 yang dipublikasi masing-masing bank. Kedua, menggunakan Metode Media Monitoring (Boolean Technique). Hal ini didasarkan pada pendekatan media monitoring dengan mengutilisasi boolean technique, untuk melihat berbagai sentimen positif yang muncul di media arus utama (mainstream) ataupun media sosial, terhadap kinerja perbankan serta inovasi terkini selama tahun 2023 sampai Juni 2024.

Dalam acara penghargaan dihadiri langsung CEO dan Chief Editor Warta Ekonomi Muhammad Ihsan, Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad, Ketua Umum Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Haryanto T. Budiman serta perwakilan dari perbankan penerima penghargaan.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://banksultra.co.id/v4/info/bank-sultra-kembali-raih-penghargaan-nasional-kategori-indonesia-best-bank-2024.html> , “Bank Sultra Kembali Raih Penghargaan Nasional - Kategori Indonesia Best Bank 2024”, tanggal 5 Agustus 2024; dan
2. <https://sultra.antaranews.com/berita/465751/bpd-sultra-raih-penghargaan-indonesia-best-bank-2024> , “BPD Sultra Raih Penghargaan Indonesia Best Bank 2024”, tanggal 5 Agustus 2024.

#### **Catatan:**

- Indonesia Best Bank Awards 2024 diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Tahun ini mengangkat tema: Accelerating Financial Stability with Digitalization Priorities. Penghargaan diberikan karena melihat kontribusi institusi perbankan, dalam memberikan stimulan positif terhadap roda perekonomian Indonesia, di tengah gejolak kondisi perbankan di luar negeri yang tidak stabil. Penghargaan diberikan kepada Bank Sultra, setelah melalui serangkaian proses evaluasi oleh tim juri independen Warta Ekonomi melalui dua metode. Pertama, metode Desk Research berdasarkan pada laporan tahunan (annual report) tahun 2022 dan 2023 dan laporan keuangan 2023-2024 yang dipublikasi masing-masing bank.
- Terkait tata kelola bank umum diatur pada:
  1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum

- a. Pasal 1 ayat (7) menyatakan bahwa Tata Kelola yang baik adalah suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan(*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).
- b. Pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa Bank wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- c. Pasal 2 ayat (2) menyatakan bahwa Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit diwujudkan dalam:
  - a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern;
  - c) penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern;
  - d) penerapan manajemen risiko;
  - e) penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - f) rencana strategis; dan
  - g) transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.